

# Pengaruh Brand Satisfaction, Brand Image, Brand Impact Terhadap Brand Loyalty Pada PT. Kopin

Ivan Christian<sup>1)</sup> Tjong Se Fung<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>Ivanchristian@gmail.com

<sup>2)</sup>tjong.sefung@ubd.ac.id

---

Rekam jejak artikel:

## Abstrak

Terima September 2022;  
Perbaikan September 2022;  
Diterima September 2022;  
Tersedia online Oktober 2022

Kata kunci:

Brand Satisfaction  
Brand Image  
Brand Impact  
Brand Loyalty

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan menguji pengaruh *brand satisfaction, brand image, brand impact* terhadap *brand loyalty* pada PT Kopin.

Bentuk penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah deskriptif dan kausalitas dengan menggunakan lima poin skala likert untuk mengukur seluruh variabel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data primer dan sekunder dan jumlah responden sebanyak 108 responden.(Angreni, Hidayat, Listen, & Yana, 2019; Chandra, 2019; Komarudin, Irwan, Winata, & Surjana, 2019; Limajatini, Winata, Kusnawan, & Aprilyanti, 2019) Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linear berganda dengan alat uji IBM SPSS statistic 25.(Natalie, 2019; Purnama, Hanitha, & Listen, 2019; Wibowo & Listen, 2019; Yoyo, Sutisna, & Silaban, 2019)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *brand satisfaction, brand image, brand impact* memiliki pengaruh terhadap *brand loyalty* pada pelanggan PT Kopin, hal ini ditunjukan dengan anova dan uji parsial maupun simultan yang signifikan. (Angreni et al., 2019; Farunik, 2019; Hidayat & Hartanto, 2019; Purnama, Hanitha, & Angreni, 2020)

---

## I. PENDAHULUAN

Porselen sangat banyak di temui di pasaran karena sangat tahan lama. (Angreni, 2020; Parameswari, 2020; Parameswari, Pujiarti, & Hernawan, 2020; Sutisna, 2020) Rahasianya adalah clay dengan partikel halus yang digunakan untuk pembuatan porselen, seperti feldspar, quartz, atau kaolin. Meski terlihat indah dan elegan, piring keramik termasuk perabotan yang rentan pecah ketika mengalami benturan dan jatuh.(Hidayat, 2020a, 2020b; Listen, Angreni, Farunik, & Yana, 2020; Natalia, Sutisna, & Farunik, 2020; Yoyo & Listen, 2020) Oleh karena itu, pastikan bahwa kamu memiliki pengemasan piring yang baik dari penjual, agar ketika sampai rumah keseluruhan piring tetap utuh.

Promosi merupakan suatu kegiatan memberikan informasi kepada pihak lain dengan tujuan untuk mempengaruhi keinginan dan harapan orang lain (Hernawan & Andy, 2018).

Tujuan utama bagi sebuah perusahaan adalah beroperasi dengan baik dan menghasilkan keuntungan. Hal ini dikarenakan para pemegang saham yang ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal atas investasi mereka pada perusahaan bersangkutan (Sutisna, 2020).

Kompensasi menjadi salah satu bagian dari faktor yang memberi pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan (Setia & Yusman, 2022).

Perubahan terjadi dengan pola pembayaran pembelian produk, konsumen pun beralih dengan sistem pembayaran digital dengan tunai atau kredit menjadi pembelian dengan sistem pembayaran digital (Kusnawan, Diana, Andy, & Tjong, 2019).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Brand Satisfaction

---

<sup>1</sup>Corresponding author

Menurut (Lai, Nalliah, Jutti, Hla, & Lim, 2009) menyatakan bahwa:

“Brand satisfaction was an indispensable requirement for customer repurchase intention”.(Dinata, Fung, & Sutisna, 2019; Sutisna, 2019; Tholok, Parameswari, & Pujiarti, 2020; Yoyo et al., 2019)

Brand satisfaction didefinisikan menurut (Grisaffe & Nguyen, 2011) menyatakan bahwa:

“The cumulative satisfaction as overall consumer’s evaluation based on the consumer’s total purchase and experience with a brand of product or service”.

Menurut (Wardani & Gustia, 2017) dan (Zboja & Voorhees, 2006).

“An outcome of the customers’ evaluation in which customers seem satisfied with their chosen brand, and the brand meets their expectations. Brand satisfaction could be classified into two, i.e., transaction-specific satisfaction and accumulative satisfaction.”

### **Brand Image**

Menurut (Putri, Indarini, & Anandya, 2019) menyatakan bahwa:

“Brand image is considered a perceptual subjective phenomenon reflected through consumers’ feelings for products due to their memories.”

Menurut (Baack, 2018) menyatakan bahwa:

“A corporate or brand image expresses what the company stands for as well as how it is known in the marketplace.”

(Schiffman, L. G. & Wisenblit, 2015) menyatakan bahwa:

“The desired outcome of effective positioning is a distinct “position” (or image) that a brand occupies in consumers’ minds. This mental “position” must be unique and represent the core benefit the brand provides”.

### **Brand Impact**

(Chaudhuri & Holbrook, 2001) menyimpulkan bahwa:

“Brand impact was a key predictor of customer brand loyalty because when they feel joyful, affectionate, or happy with a brand, they show higher commitment to the brand”.

Menurut pernyataan dari (Matzler, Grabner-Kräuter, & Bidmon, 2008) menyatakan bahwa:

“Brand impact is seen as certain category of consumers’ association with the brand”.

Menurut (Puska, Kurki, Lähdesmäki, Siltaoja, & Luomala, 2017) menyatakan bahwa:

“Brand impact refers to a psychological reaction that entails certain customer positive or negative feelings”.

### **Brand Loyalty**

Menurut (Aaker, 2013) mengatakan bahwa:

“Brand loyalty consists of two factors, attitudinal and behavioral”.

Menurut (Schiffman, L. G. & Wisenblit, 2015) menyatakan bahwa:

“Brand loyalty is a measure of how often consumers buy a given brand, whether or not they switch brands and, if they do, how often and the extent of their commitment to buying the brand regularly”.

Menurut (Baack, 2018) menyatakan bahwa:

“Brand loyalty constitutes the ultimate objective of building powerful brands”.

## III. METODE

### **Types of Research**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dan kausalitas.

Menurut (Sukmadinata, 2017) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.”(Angreni et al., 2019; Chandra, 2019; Komarudin et al., 2019; Limajatini, Winata, et al., 2019)

### **Data Collection**

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Menurut (Sekaran, Uma dan Bougie, 2016) menyatakan bahwa:

“Such data that the researcher gathers first hand for the specific purpose of the study are called primary data”.(Limajatini, Murwaningsari, & Khomsiyah, 2019; Limajatini, Murwaningsari, & Sellawati, 2019; Benyamin Melatnebar, 2019; Yopie Chandra, 2019)

Menurut (Sekaran, Uma dan Bougie, 2016) juga menyatakan:

“Secondary data are data that have been collected by others for another purpose than the purpose of the current study. Some secondary sources of data are statistical bulletins, government publications, published or unpublished information available from either within or outside the organization, company websites, and the Internet”.(Komarudin et al., 2019; Limajatini, Winata, et al., 2019; Mukin & Oktari, 2019; Oktari & Liugowati, 2019)

Pengumpulan data dilakukan melalui google form oleh responden disebarluaskan secara online. Responden dalam penelitian ini ialah pelanggan PT KOPIN dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.(Chandra, 2019; S Winata, Kusnawan, Limajatini, & Simbolon, 2020; Suryadi Winata, Kusnawan, Limajatini, & Hernawan, 2020; Suryadi Winata, Salikim, & Andy, 2020)

### **Data Analysis Techniques**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah PLS-SEM. Menurut (Shiau, Sarstedt, & Hair, 2019) menyatakan bahwa:

“PLS path model consist of two elements. First there is a structural model (also called the inner model in the context of PLS-SEM) that represent the construct (circles or ovals). The structural model also displays the relationships (paths) between the construct. Second, there are the measurement model (also referred to as the outer models in PLS-SEM) of the construct that display the relationships between the construct and the indicator variables”.(B Melatnebar, Oktari, & Chandra, 2020; Trida, Jenni, & Salikim, 2020; Wi, 2020; Suryadi Winata & Limajatini, 2020)

Menurut (Sarstedt, Ringle, & Hair, 2020) juga menyatakan bahwa:

“PLS SEM can also easily handle reflective and formative measurement models as well as single-item constructs, with no identification problem”.(Chandra, 2020; B Melatnebar et al., 2020, 2020; Suryadi Winata, Kusnawan, et al., 2020)

### **Uji Validitas**

Menurut (Sekaran, Uma dan Bougie, 2016) menyatakan bahwa:

“Validity is a test of how well an instrument that is developed measures the particular concept it is intended to measure”.(Anggraeni, Wi, & Herijawati, 2020; Trida et al., 2020; Suryadi Winata, Kusnawan, et al., 2020; Suryadi Winata & Limajatini, 2020)

### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas mengukur pertanyaan di dalam kuisioner sehingga dapat mengetahui apakah jawaban yang diberikan oleh responden dapat menghasilkan jawaban yang sama atau konsisten dari waktu ke waktu.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan analisis terhadap masalah yang terdapat dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS). (Chandra, 2020; Benyamin Melatnebar, Oktari, Chandra, & Vinna, 2020; Wi, 2020; Suryadi Winata & Limajatini, 2020)

### **Uji Normalitas**

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen yang digunakan berdistribusi normal.(Hernawan, Setiawan, Andy, & Wi, 2020; Benyamin Melatnebar, 2020; Wi & Anggraeni, 2020)

### **Uji Multikolineritas**

Pengukuran yang digunakan dalam mengidentifikasi multikolinearitas yaitu perhitungan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa:

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidakaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

### **Uji Autokorelasi**

Uji ini memang lebih tepat digunakan dibandingkan uji DW terutama bila sampel yang digunakan relatif besar dan derajat autokorelasi lebih dari satu. Uji LM akan menghasilkan statistik Breusch-Godfrey.

Uji Bruesch-Godfrey atau uji Lagrange Multiplier digunakan untuk mengukur apakah terjadi masalah autokolinearitas dalam data. Kriterianya ialah jika nilai signifikan dibawah alpha maka terjadi autokorelasi.

### **Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dengan melihat R pada tabel berikut:

Interpretasi Koefisien Korelasi	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
> 0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

Sumber: (Neolaka, 2014)

### **Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)**

Jika R<sup>2</sup> bernilai 1 artinya regresi dapat menjelaskan variabel Y. Sebaliknya jika bernilai 0 artinya model regresi tidak dapat menjelaskan sedikitpun variabel pada variabel Y.

### **Analisis Regresi Berganda**

Persamaan analisis regresi menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y: *Brand Loyalty*

B0: Konstanta

$\beta_1$ : Koefisien regresi *Brand Satisfaction*

X1: Variabel *Brand Satisfaction*

$\beta_2$ : Koefisien regresi *Brand Image*

X2: Variabel *Brand Image*

$\beta_3$ : Koefisien regresi *Brand Impact*

X3: Variabel *Brand Impact*

$\beta_4$ : Koefisien regresi *Brand Value*

X4: Variabel *Brand Value*

e: Error

### **Uji f**

Suatu model dikatakan fit untuk menguji hipotesis apabila memiliki hasil signifikansi yang berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Terdapat dua hipotesis dalam uji F, yaitu:

H0: Tidak terdapat terpengaruh independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Ha: Terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji F adalah:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka Ha tidak dapat ditolak.

2. Jika nilai  $sig > 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka H0 tidak dapat ditolak.

### **Uji t**

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

## IV. HASIL

### A. Statistik Deskriptif Responden

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent		
Valid	Pria	47	43,5	43,5	43,5
	Wanita	61	56,5	56,5	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Versi 25.0

### Usia

		Usia			Cumulative Percent
	Frequency	Percent	Valid Percent		
Valid	17 - 22 Tahun	49	45,4	45,4	45,4
	23 - 27 Tahun	33	30,6	30,6	75,9
	28 - 32 Tahun	11	10,2	10,2	86,1
	33 - 37 Tahun	4	3,7	3,7	89,8

>37 Tahun	11	10,2	10,2	100,0
Total	108	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Versi 25.0

### Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir		
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Pascasarjana (S1/S2)	37	34,3	34,3
	Sarjana	29	26,9	26,9
	SMA/SMK	42	38,9	38,9
	Total	108	100,0	100,0

Sumber: SPSS Versi 25.0

## Pekerjaan

		Pekerjaan		Cumulative Percent	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kuliah dan bekerja	34	31,5	31,5	31,5
	Pegawai	65	60,2	60,2	91,7
	Pelajar/Mahasiswa	4	3,7	3,7	95,4
	Wiraswasta	5	4,6	4,6	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Versi 25.0

## Penghasilan Per Bulan (DalamRp)

		Penghasilan Per Bulan (Dalam Rp)		Cumulative Percent	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1.000.000	1	,9	,9	,9
	1.000.001- 3.000.000	15	13,9	13,9	14,8
	3.000.001 – 6.000.000	82	75,9	75,9	90,7
	6.000.001 – 9.000.000	8	7,4	7,4	98,1
	> 9.000.001	2	1,9	1,9	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Versi 25.0

## B.Analisis Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas Brand Satisfaction (X1)

#### Item-Total Statistics

Item Deleted	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19,1759	1,642	,253	,721
X1.2	19,0556	1,492	,635	,502
X1.3	19,0185	1,514	,708	,479
X1.4	19,0741	1,490	,579	,525
X1.5	18,8981	2,391	-,021	,735

Sumber: SPSS Versi 25.

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas Brand Image (X2)

Item-Total Statistics				
			Corrected Item-	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18,8241	1,754	,287	,292
X2.2	18,9722	1,410	,420	,149
X2.3	18,7778	1,838	,247	,324
X2.4	18,8241	1,754	,208	,349
X2.5	18,7500	2,208	-,071	,552

Sumber: SPSS Versi 25.0

## 3. Uji Validitas dan Reabilitas Brand impact (X3)

Item-Total Statistics				
			Corrected Item-	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	14,3426	,863	,254	,372
X3.2	14,4722	,625	,388	,202
X3.3	14,2870	1,029	,217	,413
X3.4	14,4259	,864	,173	,458

Sumber: SPSS Versi 25.0

## 4. Uji Validitas dan Reabilitas Brand Loyalty (Y)

Item-Total Statistics				
			Corrected Item-	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	14,1111	1,240	,362	,433
Y1.2	14,4167	,787	,421	,324
Y1.3	14,2222	,997	,433	,335
Y1.4	14,1944	1,224	,103	,624

Sumber: SPSS Versi 25.0

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

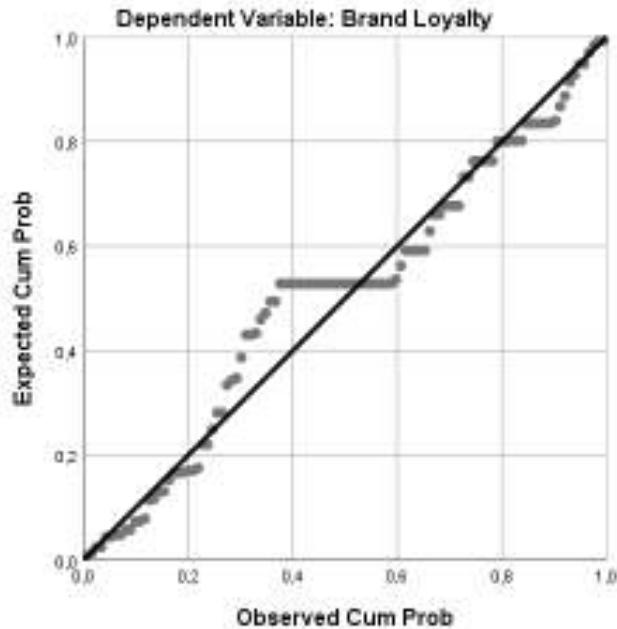
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96362156
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,066
	Negative	-,158
Test Statistic		,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS Versi 25.0

Hasil Uji Normalitas

##### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : SPSS Versi 25

## 2. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

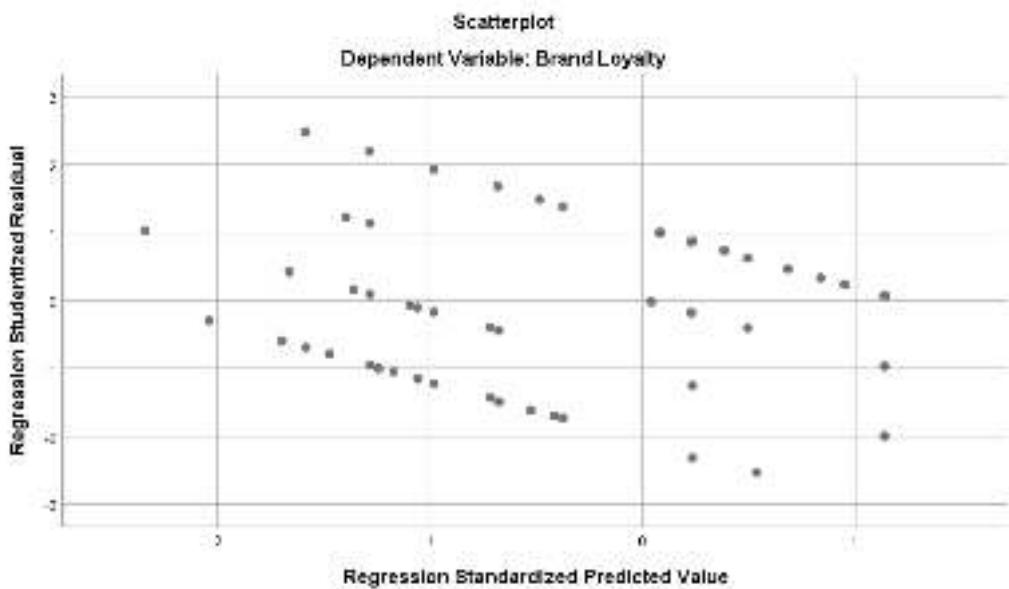
Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta	Coefficients		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1,482	2,158			,687	,494		
	Brand Satisfaction	,157	,063	,193		2,505	,014	,922	1,085
	Brand Image	,380	,066	,465		5,712	,000	,830	1,206
	Brand Impact	,251	,089	,222		2,830	,006	,892	1,121

a. Dependent Variable: Brand Loyalty

Sumber: SPSS Versi 25.0

## 3.Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot*



Sumber: SPSS Versi 25.0

## 4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi dengan nilai Durbin Watson

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 <sup>a</sup>	,429	,412	,97742	1,476

a. Predictors: (Constant), Brand Impact, Brand Satisfaction, Brand Image

b. Dependent Variable: Brand Loyalty

Sumber: SPSS Versi 25.0

#### D. Pengujian Hipotesis

##### 1. Koefisien Korelasi (R)

		Correlations	
		Brand Satisfaction	Brand Loyalty
Brand Satisfaction	Pearson Correlation	1	,344**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
Brand Loyalty	Pearson Correlation	,344**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS Versi 25.0

		Correlations	
		Brand Image	Brand Loyalty
Brand Image	Pearson Correlation	1	,592**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
Brand Loyalty	Pearson Correlation	,592**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS Versi 25.0

		Correlations	
		Brand Impact	Brand Loyalty
Brand Impact	Pearson Correlation	1	,393**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
Brand Loyalty	Pearson Correlation	,393**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS Versi 25.0

## 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,344 <sup>a</sup>	,118	,110	1,20280

a. Predictors: (Constant), Brand Satisfaction

Sumber: SPSS Versi 25.0

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 <sup>a</sup>	,350	,344	1,03262

a. Predictors: (Constant), Brand Image

Sumber: SPSS Versi 25.0

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 <sup>a</sup>	,154	,146	1,17808

a. Predictors: (Constant), Brand Impact

Sumber: SPSS Versi 25.0

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,655 <sup>a</sup>	,429	,412	,97742	1,476

a. Predictors: (Constant), Brand Impact, Brand Satisfaction, Brand Image

b. Dependent Variable: Brand Loyalty

Sumber: SPSS Versi 25.0

## 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,482	2,158		,687	,494		
	Brand Satisfaction	,157	,063	,193	2,505	,014	,922	1,085
	Brand Image	,380	,066	,465	5,712	,000	,830	1,206
	Brand Impact	,251	,089	,222	2,830	,006	,892	1,121

a. Dependent Variable: Brand Loyalty

Sumber : SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dan kemudian diolah dengan software SPSS Versi 25 maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda, Yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Brand Loyalty = 1.482 + 0.157 X1 + 0.380 X2 + 0.251X3 +  $\epsilon$

#### 4. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,482	2,158			,687	,494		
Brand Satisfaction	,157	,063	,193	2,505	,014	,922	1,085	
Brand Image	,380	,066	,465	5,712	,000	,830	1,206	
Brand Impact	,251	,089	,222	2,830	,006	,892	1,121	

a. Dependent Variable: Brand Loyalty

Sumber : SPSS Versi 25

#### 5. Hasil Uji Statistik f

Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>			
		df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74,606	3	24,869	26,031	,000 <sup>b</sup>
Residual	99,357	104	,955		
Total	173,963	107			

a. Dependent Variable: Brand Loyalty

b. Predictors: (Constant), Brand Impact, Brand Satisfaction, Brand Image

Sumber : SPSS Versi 25

#### V. KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Brand Satisfaction berpengaruh signifikan terhadap Brand Loyalty

pada PT Kopin, dari hasil perhitungan secara parsial sebesar 0.118 atau 11.8% nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen Brand Satisfaction secara parsial berpengaruh 11.8% terhadap variabel dependen Brand Loyalty, di peroleh nilainilai t(tabel) 1.98304 lebih kecil dari padat(hitung)2.505 dan nilai signifikansinya sebesar 0.014 < 0.05 Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Brand Image berpengaruh signifikan terhadap Brand Loyalty

pada PT Kopin,dari hasil perhitungan secara parsial sebesar 0.350 atau 35% nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen Brand Image secara parsial berpengaruh 35% terhadap variabel dependen Brand Loyalty, di peroleh nilainilai t(tabel) 1.98304 lebih kecil dari padat(hitung)5.712 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000 < 0.05 Sehingga H0 ditolak dan H2 diterima.

3. Brand Impact berpengaruh signifikan terhadap Brand Loyalty

pada PT Kopin,dari hasil perhitungan secara parsial sebesar 0.154 atau 15.4% nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen Brand Impact secara parsial berpengaruh 15.4% terhadap variabel dependen Brand Loyalty, di peroleh nilainilai t(tabel) 1.98304 lebih kecil dari padat(hitung)2.830 dan nilai signifikansinya sebesar 0.006 < 0.05 Sehingga H0 ditolak dan H3 diterima.

4. Brand Satisfaction, Brand Image, dan Brand Impact berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Brand Loyalty pada PT Kopin. Hal ini dibuktikan setelah dilakukannya perhitungan diperoleh nilai F hitung 26.031

sedangkan F tabel 2.69. Dengan demikian F hitung > F tabel atau  $26.031 > 2.69$ , sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya berpengaruh signifikan terhadap hubungan linear antara variabel Brand Satisfaction, Brand Image, dan Brand Impact terhadap Brand Loyalty, maka model regresi tersebut sudah layak dan tepat. Besarnya pengaruh Brand Satisfaction, Brand Image, dan Brand Impact terhadap Brand Loyalty pada PT Kopin sebesar 42,9%. Sedangkan sisanya 57,1% (100% - 42,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. A. (2013). *Manajemen Pemasaran Strategi* (Edisi kede). Salemba Empat. Jakarta.
- Anggraeni, D., Wi, P., & Herijawati, E. (2020). The Effects of Age and Experience on the Decision Making of Accounting Lecturers. In *Proceedings of the 1st International Multidisciplinary Conference on Education, Technology, and Engineering (IMCETE 2019)*. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.058>
- Angreni, T. (2020). Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Papan Nama, Media Massa Lokal, dan Potongan Harga Pada Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Buddhi , Karawaci, Tangerang. *ECo-Buss*, 2(3 SE-Articles), 32–43. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i3.135>
- Angreni, T., Hidayat, A., Listen, G., & Yana, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Going Concern Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(1 SE-Articles), 121–128. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.776>
- Baack, D. dan K. E. C. (2018). *Integrated Advertising, Promotion, and Marketing Communication* (7th ed.). United States: Pearson Education.
- Chandra, Y. (2019). Pengaruh Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 159–165. Retrieved from <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/96>
- Chandra, Y. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematik Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 12–28. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.366>
- Chaudhuri, A., & Holbrook, M. (2001). The Chain of Effects From Brand Trust and Brand Affect to Brand Performance: The Role of Brand Loyalty. *Journal of Marketing*, 65, 81–93. <https://doi.org/10.1509/jmkg.65.2.81.18255>
- Dinata, V. V., Fung, T. S., & Sutisna, N. (2019). Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Air Mineral Le-Minerale Pada Toko Retail Kota Tangerang (Studi Kasus Di Pt. Laris Food Indonesia). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3 SE-Articles), 55–63. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.187>
- Farunik, C. G. (2019). Strategi Digital Leadership menurut Pendekatan Kepemimpinan Situasional. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 146–158. Retrieved from <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE/article/view/95>
- Ghozali, I. (2018). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP.
- Grisaffe, D. B., & Nguyen, H. P. (2011). Antecedents of emotional attachment to brands. *Journal of Business Research*, 64(10), 1052–1059. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2010.11.002>
- Hernawan, E., & Andy. (2018). Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen gerai alfamidi taman royal tangerang. *Primanomics : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis - Vol. 16. No. 3 (2018)*, 3, 1–8.
- Hernawan, E., Setiawan, T. S., Andy, A., & Wi, P. (2020). Mining Stock Price Index on Macro Economic Indicators. *ECo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 139–145. Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/461>
- Hidayat, A. (2020a). Netflix Business Sees Unprecedented Growth Amid Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 2(2), 332–338.
- Hidayat, A. (2020b). New Regulation on Payment System no. 22/23/PBI/2020 by Central Bank of Indonesia. *ECo-Buss*, 3(1 SE-Articles), 1–6. <https://doi.org/10.32877/eb.v3i1.179>
- Hidayat, A., & Hartanto, G. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Smartphone Bergaransi Distributor Pada PT. Tiga Agung. *ECo-Buss*, 2(1 SE-Articles), 16–29. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i1.95>
- Komarudin, H., Irwan, I., Winata, S., & Surjana, M. T. (2019). Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2 SE-Articles), 75–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.689>

- Kusnawan, A., Diana, S., Andy, A., & Tjong, S. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Sains Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.30656/sm.v5i2.1861>
- Lai, N. M., Nalliah, S., Jutti, R. C., Hla, Y. Y., & Lim, V. K. E. (2009). The educational environment and self-perceived clinical competence of senior medical students in a Malaysian medical school. *Education for Health: Change in Learning and Practice*, 22(2).
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Khomsiyah, K. (2019). Analysis of Effect of Power Distance, Power Avoidance, Individualism, Masculinity and Time Orientation Toward Auditing Behavior with Mediation of Locus of Control. *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 12–21. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.53>
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Sellawati, S. (2019). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability: (Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014–2017). *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 55–62. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.121>
- Limajatini, L., Winata, S., Kusnawan, A., & Aprilyanti, R. (2019). Studi Komparatif Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Antara Sawangan “ Bogor, Mekar Kondang “ Tangerang, Dan Baros “ Pandeglang Studi Kasus Ikan Gurami. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 120–131. Retrieved from <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE/article/view/93>
- Listen, G., Angreni, T., Farunik, C. G., & Yana, D. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Padaperusahaan Manufaktur Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 144–152. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.778>
- Matzler, K., Grabner-Kräuter, S., & Bidmon, S. (2008). Risk aversion and brand loyalty: The mediating role of brand trust and brand affect. *Journal of Product and Brand Management*, 17(3), 154–162. <https://doi.org/10.1108/10610420810875070>
- Melatnebar, B., Oktari, Y., & Chandra, Y. (2020). Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal .... *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 2, 1–12.
- Melatnebar, Benyamin. (2019). MENYOAL e-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal Akuntansi Managerial*, 4(2).
- Melatnebar, Benyamin. (2020). Menalar Kapabilitas Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Terhadap Aplikasi e-SPT PPH Badan Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja di Dunia Usaha. *MEDIA AKUNTANSI PERPAJAKAN*, 5(1).
- Melatnebar, Benyamin, Oktari, Y., Chandra, Y., & Vinna, V. (2020). Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 106–117. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.490>
- Mukin, A. U., & Oktari, Y. (2019). Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 63–75. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.123>
- Natalia, D., Sutisna, N., & Farunik, C. G. (2020). The Influence of Price and Quality of Products on The Purchase Decision of Bread Products. *ECo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 146–151. Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/534>
- Natalie, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Resiko pada Pemabayaran Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Ulang Gopay (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 830–838.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktari, Y., & Liugowati, L. (2019). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 34–42. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.56>
- Parameswari, R. (2020). THE EFFECT QUALITY TANGERANG LIVE TO PUBLIC SATISFACTION IN TAMAN ROYAL 2. *Parapolitika : Journal of Politics and Democracy Studies*, 1(1 SE-Articles). Retrieved from <https://parapolitika.upnvj.ac.id/index.php/pp/article/view/7>
- Parameswari, R., Pujiarti, P., & Hernawan, E. (2020). Adaptation Of Disruption In Fast Food Companies In The New Normal Era. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3 SE-Articles), 89–95. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i3.396>
- Purnama, O., Hanitha, V., & Angreni, T. A. (2020). Financial Statement Analysis to Assess Company Financial Performance. *ECo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 168–174. Retrieved from

- <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/537>
- Purnama, O., Hanitha, V., & Listen, G. (2019). The Effectiveness of Promotion, Location and Brand Image on Motorcycle Purchase Decisions. *ECo-Fin*, 1(3 SE-Articles), 156–164. Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/542>
- Puska, P., Kurki, S., Lähdesmäki, M., Siltaoja, M., & Luomala, H. (2017). Sweet taste of prosocial status signaling: When eating organic foods makes you happy and hopeful. *Appetite*, 121. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2017.11.102>
- Putri, A. D. E., Indarini, -, & Anandya, D. (2019). The influence of brand communication, brand image, brand satisfaction, and brand trust on brand loyalty, XXIV(03), 412–426. <https://doi.org/10.2991/insyma-19.2019.31>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2020). *Handbook of Market Research. Handbook of Market Research*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Schiffman, L. G. & Wisenblit, J. L. (2015). *Consumer Behavior* (11 Global). England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). New Jersey: Wiley.
- Setia, A. D., & Yusman. (2022). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Indonesia, Kinerja Karyawan PT. Plaswod Bangun. *Ekonomi Dan Manajemen*, 1, 14.
- Shiau, W. L., Sarstedt, M., & Hair, J. F. (2019). Internet research using partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *Internet Research*, 29(3), 398–406. <https://doi.org/10.1108/IntR-10-2018-0447>
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Sukmadinata* (2017, 72). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sutisna, N. (2019). Antara Pekerja Dengan Manajemen Perusahaan. *Penelitian Manajemen*, 1, 244–254.
- Sutisna, N. (2020). Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 1–16.
- Tholok, F. W., Parameswari, R., & Pujiarti, P. (2020). the Effect of Professionalism on Employee Work Productivity At Sakura Jaya Company. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 56. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i2.352>
- Trida, T., Jenni, J., & Salikim, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 25–36. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.495>
- Wardani, D., & Gustia, R. R. (2017). Analysis of Brand Experience, Brand Satisfaction and Brand Trust Relationship to Brand Attachment. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 9(1), 59. <https://doi.org/10.35384/jime.v9i1.20>
- Wi, P. (2020). Fator â€œFaktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 â€“ 2018). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 1–11. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.365>
- Wi, P., & Anggraeni, D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1 SE-), 81–89. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.15>
- Wibowo, F. P., & Listen, G. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Media Bernas Jogja. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 93–103. Retrieved from <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/91>
- Winata, S., Kusnawan, A., Limajatini, & Simbolon, S. (2020). Individual Ethical Decision Making of Accounting Lecturers Between Idealism and Relativism in Tangerang. In *Proceedings of the 1st International Multidisciplinary Conference on Education, Technology, and Engineering (IMCETE 2019)*. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.055>
- Winata, Suryadi, Kusnawan, A., Limajatini, L., & Hernawan, E. (2020). Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(1 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i1.286>
- Winata, Suryadi, & Limajatini, L. (2020). Accountantâ€™s Ethical Orientations Under Ethical Decision Making Literatures Review Of Accountingâ€™s Aspect From 1995 To 2012. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 88–105. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.499>
- Winata, Suryadi, Salikim, T., & Andy. (2020). Phenomenon of the First Stage Kohlberg's Theorem in Accounting Lecturer's Ethical Decision Making. In *Proceedings of the 1st International Multidisciplinary Conference on Education, Technology, and Engineering (IMCETE 2019)*. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.062>

- Yopie Chandra. (2019). PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, STRATEGI MANAJEMEN LABA DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Yoyo, T., & Listen, G. (2020). The Effect Of Promotion, Price, And Quality Of Service In Decision Making Using Online Transportation. *ECo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 152–160. Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/535>
- Yoyo, T., Sutisna, N., & Silaban, B. (2019). Analysis of Store Location and Atmosphere the Effect on Consumer Purchase Interest at Centro Department Store . *ECo-Fin*, 1(3 SE-Articles), 144–149. Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/540>
- Zboja, J. J., & Voorhees, C. M. (2006). The impact of brand trust and satisfaction on retailer repurchase intentions. *Journal of Services Marketing*, 20(6), 381–390. <https://doi.org/10.1108/08876040610691275>